

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang cukup kompleks, dan untuk melihat secara umum dapat dipetakan permasalahan tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pemetaan Permasalahan untuk penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Kesehatan (Penyediaan pelayanan kesehatan dasar)	Belum optimalnya kepuasan masyarakat di RSUD Kayen - Rerata kunjungan rawat jalan / hari belum optimal - Rerata kunjungan rawat darurat / hari belum optimal - Tingkat hunian rumah sakit (BOR) belum optimal - Rata-rata jeda penggunaan tempat tidur (TOI) belum optimal	- Ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar RS kelas C belum memadai - Pertumbuhan pendapatan BLUD RSUD Kayen belum optimal untuk peningkatan pelayanan

Sedangkan untuk melihat atau mengidentifikasi permasalahan yang ada di Rumah Sakit Umum daerah kayen Kabupaten Pati dapat diuraikan atau dijabarkan permasalahan – permasalahan tersebut baik dari permasalahan internal maupun eksternal sebagaimana tabel – tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Permasalahan di Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati yang bersumber dari permasalahan internal OPD

MATERI MASALAH (ASPEK KAJIAN)	KONDISI SAAT INI	STANDAR	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI		PERMASALAHAN PELAYANAN
			INTERNAL	EKSTERNAL	
Lahan untuk bangunan	7.950 M2 (3.864 M2 untuk bangunan, sisanya untuk koridor, jalan, taman)		Lahan yang kurang luas	Permintaan pelayanan yang semakin meningkat	Lahan yang kurang memadai
Lahan parkir		2 M2 per TT	Lahan parkir yang kurang luas	Pertumbuhan jml kendaraan yang cepat	Lahan parkir yang kurang memadai
Ketenagaan Dokter Spesialis	1. Spesialis dasar 3 org 2. Spesialis penunjang 2 org 3. Spesialis gigi 0 org	1. Spesialis dasar 8 org 2. Spesialis Penunjang 4 org 3. Spesialis gigi 1 org	Kurangnya kemampuan anggaran BLUD dlm menggaji tenaga dokter spesialis	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya jumlah dropping CPNS dari pemerintah Minat spesialis ke RS Kayen rendah 	Pelayanan medis masih kurang optimal
Sarana dan prasarana RS	Keterbatasan ruang berpengaruh pada keterbatasan daya tampung ruang	100 %	Kurangnya kemampuan anggaran BLUD untuk pemenuhan sarpras	Kurangnya subsidi APBN & APBD untuk pemenuhan sarpras	Jumlah sarpras yg belum memadai
Cost Recovery Rate (CRR) Parsial	68,38%	100 %	Efisiensi dan Promosi RS yang belum optimal	Tarif yang belum memadai	Operasional rumah sakit belum dapat dipenuhi oleh pendapatan rumah sakit

Tabel 3.3. Permasalahan di Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati yang bersumber dari permasalahan eksternal OPD

No	Permasalahan		
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Lokal/Regional
1.	<i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i>),	Keterbatasan dana Pemerintah pusat dalam mensubsidi RS.	Keterbatasan dana Pemerintah daerah dalam mensubsidi RS.
2.	Globalisasi seperti WTO, APEC, dan AFTA kesepakatan kebebasan kompetisi penyediaan layanan kesehatan oleh lembaga asing	Penerapan UU SJSN dan BPJS serta penerapan peraturan kedokteran tentang praktik dokter di 3 tempat	Penerapan Sistim rujukan regional

Inventarisasi permasalahan berdasarkan tugas pokok fungsi dari tabel-tabel tersebut di atas dapat dikelompokkan menjadi:

1. Aspek Pelayanan Medis

- a. Belum optimalnya Tingkat hunian rumah sakit (BOR) hal ini karena belum lengkap dan tercukupi tenaga medis dan prasana di rumah sakit.
- b. Penerapan UU SJSN dan BPJS belum optimal
- c. Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) membutuhkan pemenuhan sumber daya yang besar.

2. Aspek Sarana Prasarana.

- a. Tidak semua pengunjung RS bisa parkir di area Rumah Sakit Umum Daerah kayen karena kurang memadainya lahan parkir.
- b. belum terpenuhinya alat-alat kesehatan / kedokteran sesuai standar RS kelas

3. Aspek Ketenagaan.

- a. belum memadainya jumlah tenaga medis
- b. belum memadainya jumlah tenaga lainnya

4. Aspek Keuangan.

- a. Kurangnya kemampuan penerimaan BLUD untuk membiayai operasional BLUD.
- b. Keterbatasan dana Pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi RS.

3.2. TELAAHAN VISI- MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH.

1. Telaah Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi Kabupaten Pati merupakan gambaran kondisi masa depan yang dicita-citakan dapat terwujud dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada

akhir tahun 2017-2022. Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan di akhir periode perencanaan, maka visi tersebut dapat disebut sebagai Visi Kabupaten Pati Tahun 2022 yang menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan bersama Pemerintah Daerah, DPRD, dunia usaha, dan masyarakat pada umumnya.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 adalah **“Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik”**.

Penjabaran makna dari visi tersebut adalah:

- Meningkatkan diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk menambah atau menaikkan dari kondisi yang telah ada dari segi kuantitas maupun kualitas.
- Kesejahteraan diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan masyarakat Kabupaten Pati.
- Masyarakat diartikan sebagai seluruh masyarakat Kabupaten Pati.
- Pelayanan Publik diartikan memberi kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh hak dasar sebagai warga negara dan menjalankan kewajibannya

Korelasi antara Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati adalah sangat erat yaitu dalam rangka mewujudkan kondisi masyarakat Pati utamanya wilayah selatan yang terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa kesehatan sebagai salah satu indikator dari kesejahteraan masyarakat dan pelayanan public

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih tersebut juga sangat terkait dengan upaya Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati yang ingin mewujudkan rumah sakit yang menjadi tujuan

rujukan utama pelayanan kesehatan di wilayah Pati Selatan dan sekitarnya

2. Telaah Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Perwujudan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan. Telah ditetapkan 8 (delapan) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2017-2022, sebagai berikut :

1. Meningkatkan akhlak, budi pekerti sesuai budaya dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan
4. Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang bersih, demokratis dan mengutamakan pelayanan publik
5. Meningkatkan pemberdayaan UMKM dan pengusaha, membuka peluang investasi, dan memperluas lapangan kerja
6. Meningkatkan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian, perdagangan dan industri.
7. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah, mendukung pengembangan ekonomi daerah
8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan

Korelasi antara misi RPJMD dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati adalah pada misi ke 2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui

pelayanan kesehatan. Misi ini diarahkan untuk pemenuhan layanan kesehatan, melalui perluasan akses dan penyediaan prasarana dan sarana serta pemenuhan sumber daya manusia kesehatan dan pemenuhan standar pelayanan minimal.

3. Telaah Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Mendasarkan strategi, arah kebijakan dan kebijakan umum untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2017-2022, telah dirumuskan Program sebagai jabaran operasional, sehingga dapat diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya dengan memuat isu strategis tantangan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit umum Daerah Kayen adalah peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia kesehatan, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana rumah sakit serta peningkatan budaya kerja yang beretika yang dikorelasi dengan program yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kayen adalah Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

3.3. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN RENSTRA PROPINSI

Sesuai Renstra dengan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan serta program yang bersinergi dengan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan serta program yang ada pada Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 antara lain adalah upaya kesehatan yang meliputi :

- Kesehatan ibu dan anak
- Angka kematian bayi dan balita
- Status gizi
- Masalah penyakit menular
- Masalah penyakit tidak menular

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG DAN WILAYAH SERTA KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.

Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah (RTRW) Kabupaten Pati 2011-2031 menempatkan Kayen sebagai lokasi yang akan dibangun terminal berimplikasi memberi peluang akses masyarakat ke RSUD Kayen dipermudah. Implikasinya, RSUD Kayen perlu memperluas daya tampung masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan RSUD Kayen.

Dari RTRW diketahui bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kayen termasuk rawan bencana banjir, oleh karena itu pembangunan sarana prasarana rumah sakit wajib memperhatikan persyaratan bangunan tahan banjir.

Analisis KLHS Kabupaten Pati tahun 2016 menjelaskan bahwa daerah Kayen termasuk rawan banjir. Kondisi ini berimplikasi pada pemenuhan sarana-prasarana tanggap bencana.

Analisis KLHS juga menjelaskan Kawasan Ibukota Kecamatan Kayen sebagai pusat pelayanan baru yang mampu menjadi simpul dan distribusi komoditas pertanian bagi wilayah di sekitarnya. Implikasinya, kondisi ini memberi peluang sekaligus tantangan pengembangan RSUD Kayen, supaya menyediakan layanan kesehatan spesialis sesuai tingkat kebutuhan masyarakat, dengan karakter rumah sakit rujukan

3.5. PENENTUAN ISU – ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Renstra OPD untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis akan meningkatkan akseptabilitas prioritas program dan kegiatan, dapat dioperasionalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan Renstra antara lain dimaksudkan agar layanan OPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam penyusunan Renstra karena dampaknya yang signifikan bagi OPD di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Suatu isu strategis bagi OPD diperoleh baik berasal dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pelaksanaan renstra sebelumnya maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi OPD di masa lima tahun mendatang.

Informasi yang diperlukan dalam perumusan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi ini adalah:

- a. Analisis isu-isu strategis yang bersumber dari internal adalah sebagai berikut :
 - 1) Kurangnya lahan untuk pengembangan pelayanan rumah sakit
 - 2) Kurangnya lahan parkir

- 3) Pelayanan medis masih kurang optimal
- 4) Ketenagaan untuk Farmasi, Fisioterapi, dll masih kurang
- 5) Jumlah sarana prasarana yang belum memadai
- 6) Kurangnya kemampuan penerimaan BLUD untuk membiayai operasional BLUD.
- 7) Keterbatasan dana Pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi RS.

b. Isu-isu strategis yang berasal dari analisis eksternal adalah sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan dana Pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi RS.
- 2) Semakin banyaknya dokter yang membuka praktek mendirikan klinik masing-masing, menyebabkan persaingan dalam industri kesehatan menjadi semakin ketat. Semakin banyak pilihan yang ditawarkan pada pasar (pasien-pasien) semakin mudah mereka memilih, demikian pula kebijakan tentang praktik di tiga tempat yang mengakibatkan dokter sendiri menjadi pesaing.

Namun secara umum bahwa penentuan isu-isu pokok yang harus diperhatikan dan ditindaklanjuti untuk mencapai kepuasan pelanggan atau kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelayanan rumah sakit sesuai standar klasifikasi rumah sakit kelas C
2. Pemenuhan jenis dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit
3. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terlayani semua.

Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Pati Tahun 2011-2031 memberi tantangan:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Kayen Kabupaten Pati perlu memperluas daya tampung masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan RSUD Kayen.
2. Pembangunan sarana prasarana rumah sakit wajib memperhatikan persyaratan bangunan tahan gempa.

Analisis Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) tahun 2016 memberi tantangan:

1. Pemenuhan sarana-prasarana tanggap bencana
2. Peluang sekaligus tantangan pengembangan RSUD Kayen supaya menyediakan layanan kesehatan spesialis sesuai tingkat kebutuhan masyarakat dengan karakter rumah sakit rujukan

Urutan prioritas isu strategis yang perlu diangkat dan selanjutnya perlu adanya pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Pengembangan Pelayanan medis terutama layanan spesialis sesuai standar tipe rumah sakit
- 2) Pengembangan kapasitas dan kapabilitas ketenagaan untuk Farmasi, Fisioterapi, laboratorium , rekam medis untuk mengantisipasi kebutuhan layanan kesehatan khusus dari masyarakat seiring peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kompetisi penyedia layanan kesehatan pasca MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)
- 3) Tantangan prospek pembangunan wilayah Kayen menantang penyediaan sarana prasarana yang modern dan siaga tanggap bencana.
- 4) Tantangan dari dinamika kapasitas keuangan daerah dan pemerintah pusat, menantang RSUD Kayen menyediakan layanan yang kompetitif

dan bernilai unggul sehingga menjadi garansi kepercayaan masyarakat untuk layanan kesehatan

- 5) Rencana pengembangan wilayah Kayen sebagai pusat pertumbuhan menantang manajemen pengembangan sarana prasarana yang memadai sesuai kebutuhan kelompok masyarakat, terutama Kamar Layanan spesial dan perluasan lahan parkir sebagai simbol kemajuan tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Pati